

FINANCIAL FITNESS INDEX

2023

Riset untuk Indonesia sebagai guide kamu
menuju #FINANCIALLYFIT



FULL REPORT

WARM UP

Di tahun 2023, merupakan perwujudan komitmen Bank OCBC NISP ke-3 kalinya mempersembahkan OCBC NISP Financial Fitness Index yang merupakan riset hasil kerjasama dengan NIQ. Survei ini menggambarkan kondisi kesehatan finansial generasi muda Indonesia dengan melihat sikap dan perilaku dalam pengaturan finansial.

OCBC NISP Financial Fitness Index 2023 menunjukkan bahwa skor Financial Indonesia naik menjadi **41,16** di tahun 2023, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu **40,06**. Perkembangan lainnya juga terlihat dari sebanyak **53%** generasi muda Indonesia merasa percaya diri bahwa perencanaan finansial mereka saat ini akan memberikan kesuksesan finansial di masa depan.

Namun, masih ada ruang untuk **#BangkitSehatFinansial** bersama. Meskipun skor Financial Fitness Indonesia meningkat, tapi 72% masyarakat menyatakan belum paham produk investasi. Artinya, kesadaran mereka akan pentingnya menabung dan investasi belum dibarengi dengan penerapan cara menumbuhkan uang yang tepat. Terbukti juga hanya 8% generasi muda yang telah melakukan investasi yang lebih terstruktur seperti reksa dana, saham, dan tabungan berjangka. Untuk mengimbangi kesadaran dan penerapannya menuju masyarakat yang lebih **#FinanciallyFIT**, maka dapat dilakukan dengan merevolusi cara pandang, transformasi cara menabung dan menumbuhkan uang. Sehingga, tidak hanya sekadar melihat dan mengejar jumlah keuntungan secara instan.

Dengan adanya manifestasi ini, Bank OCBC NISP mengajak generasi muda untuk mulai menerapkan transformasi cara menabung uang serta memikirkan bagaimana agar uang bekerja untuk diri kita (*how money can work for us*). Riset tahunan OCBC NISP Financial Fitness Index ini akan menjadi bagian komitmen Bank OCBC NISP untuk terus berjuang bersama masyarakat meningkatkan skor kesehatan finansial Indonesia, karena merdeka finansial adalah hak segala bangsa.

Semoga Indonesia akan semakin tangguh dalam bertransformasi dengan sumber daya manusia yang paham akan berinvestasi dan tumbuh serta **#BangkitSehatFinansial** dengan memiliki kebiasaan mengelola keuangan yang tepat.

#BangkitSehatFinansial
#TAYTB
#FinanciallyFIT
#NYALakanIndonesia

YOU
ARE
HERE

DAFTAR ISI

1ST STOP PENDAHULUAN

- hal. 03 ● **01** Apa itu OCBC NISP
Financial Fitness Index?

2ND STOP SKOR FINANSIAL KITA

- hal. 11 ● **02** Skor OCBC NISP
Financial Fitness Index Indonesia 2023
- hal. 19 ● **03** Profil Finansial Orang Indonesia
- hal. 32 ● **04** 10 Fakta Penting Perubahan
Kesehatan Finansial 2023
- hal. 46 ● **05** Cegah Kondisi Darurat!

3RD STOP JAGA KESEHATAN FINANSIAL

- hal. 50 ● **06** Jaga Kondisi Finansialmu dengan
Berbagai Solusi dari Nyala
- hal. 55 ● **07** Appendix

01



**APA ITU
OCBC NISP
FINANCIAL
FITNESS INDEX?**





TENTANG OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX

OCBC NISP Financial Fitness Index adalah riset tahunan dari OCBC NISP untuk mengukur kesehatan finansial masyarakat Indonesia. Riset ini dibuat berdasarkan model OCBC Wellness Index Singapore.

Ini adalah tahun ke-3 riset ini dilakukan oleh OCBC NISP. Dilaksanakan bulan Juli – Agustus 2023, melibatkan 1.351 responden usia 25 – 35 tahun dari 9 kota besar di Indonesia (Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar).

Pada tahun sebelumnya (2022), riset juga dilakukan di 9 kota besar di Indonesia (Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar) dengan total 1.335 responden.

Riset ini dilakukan untuk memahami gambaran perilaku finansial orang Indonesia berdasarkan nilai dan aspirasi hidup, serta mengetahui sikap dan persepsi terhadap berbagai instrumen keuangan. Tak berhenti di situ, riset ini juga bertujuan menghasilkan langkah konkret untuk meningkatkan kesehatan finansial di Indonesia.

MENGAPA OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX PENTING?

Setelah melewati masa pandemi, apakah kondisi finansial tetap sehat setelah *revenge spending*?

Apa yang perlu kita siapkan setelah melakukan *unexpected spending*?

Kebiasaan baru apa yang perlu kita terapkan untuk lebih percaya diri dengan keuangan?

Untuk menjawab itu, OCBC NISP Financial Fitness Index ingin mengajak kita lebih jauh melihat pergerakan tingkat literasi keuangan Indonesia dari tahun ke tahun, yang ternyata secara umum belum paham tentang investasi. Kita juga masih punya pemahaman salah tentang definisi “kaya”.

Riset ini juga menemukan bahwa orang Indonesia seringkali berbelanja secara impulsif karena adanya *revenge spending* selepas pandemi. Dengan kelonggaran prokes di 2022, orang jadi lebih sering mengeluarkan dana untuk *unexpected spending*, seperti festival musik atau *traveling* ke luar negeri untuk mewujudkan keinginan yang tertunda.

Selain itu OCBC NISP Financial Fitness Index bertujuan membantu kita semakin memahami kebiasaan finansial masyarakat Indonesia, termasuk kita sendiri. Faktanya, semakin banyak yang hanya membayar tagihan minimum kartu kredit, namun ada juga yang mulai berbenah diri.

Pada akhirnya, melalui OCBC NISP Financial Fitness Index, OCBC NISP ingin menjembatani rendahnya literasi keuangan, sikap dan perilaku finansial, dan kesenjangan di antaranya agar masyarakat Indonesia bisa sehat finansial.



INDIKATOR UTAMA

Riset ini dilakukan dengan mengukur kesehatan finansial setiap individu dari 22 indikator, yang terdiri dari:

- 12 indikator utama Financial Fitness yang mewakili empat tingkatan finansial setiap individu, yaitu Financial Basic, Financial Safety, Financial Growth dan Financial Freedom.
- 10 indikator tambahan Kebiasaan Baik dan Kebiasaan Buruk finansial seseorang yang akan menjadi penambah atau pengurang skor.

prioritas kebutuhan

FINANCIAL FREEDOM

Kebutuhan finansial untuk bisa membangun pendapatan pasif agar mencapai kemerdekaan finansial.

FINANCIAL GROWTH

Kebutuhan finansial seseorang untuk membangun kesuksesan keuangan jangka panjang.

FINANCIAL SAFETY

Kebutuhan seseorang untuk mempersiapkan keuangannya bila terjadi kondisi yang tak diinginkan, tanpa mengorbankan kebutuhan pokok.

FINANCIAL BASIC

Kebutuhan finansial seseorang untuk dapat memenuhi keperluan pokok sehari-hari.

Tingkat terendah adalah kebutuhan finansial paling dasar dan menjadi pijakan meraih tingkat selanjutnya.



Keempat jenis kebutuhan finansial tersebut kemudian dibagi menjadi beberapa poin indikator utama yang merepresentasi berbagai perilaku keuangan masyarakat Indonesia sehari-hari.

Indikator ini diukur lewat survei kepada 1.351 responden usia 25–35 tahun dari 9 kota besar di Indonesia (Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar)

FINANCIAL BASIC

1. Mampu membayar cicilan KPR setiap bulannya
2. Mampu berbelanja (di luar kebutuhan sehari-hari) tanpa berdampak pada rencana keuangan
3. Membayar cicilan utang tanpa jaminan (KTA, Kartu Kredit dan sejenisnya) dengan baik

FINANCIAL SAFETY

4. Menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan
5. Mampu memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orang tua dalam 1 tahun ke depan
6. Memiliki dana darurat yang cukup (sebesar 6 bulan pendapatan) jika terjadi krisis (krisis ekonomi dan sejenisnya)
7. Memiliki dana yang cukup untuk bertahan hidup (setara 6 bulan pengeluaran) jika kehilangan pekerjaan
8. Mampu membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial
9. Memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga selama 12 bulan jika meninggal

FINANCIAL GROWTH

10. Sudah memiliki investasi
11. Sudah memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun

FINANCIAL FREEDOM

12. Memiliki pendapatan pasif secara rutin

BAGAIMANA INDIKATOR UTAMA DAN INDIKATOR TAMBAHAN BERKONTRIBUSI TERHADAP TOTAL SKOR?

INDIKATOR UTAMA

12 indikator
utama

dengan nilai skor
tiap indikator

0-100



INDIKATOR KEBIASAAN BAIK

5 indikator
yang bisa
meningkatkan

dengan nilai skor
tiap indikator

0-5



INDIKATOR KEBIASAAN BURUK

5 indikator
yang bisa
mengurangi

dengan nilai skor
tiap indikator

-5-0

INDIKATOR TAMBAHAN

Selain Indikator utama, ada juga 10 indikator tambahan Kebiasaan Baik dan Kebiasaan Buruk finansial seseorang.



INDIKATOR KEBIASAAN BAIK

5 indikator atau skor tambahan yang bisa meningkatkan skor Financial Fitness jika seseorang memiliki kebiasaan finansial yang baik

1. Menggunakan uang sesuai anggaran
2. Memahami produk investasi atau keuangan
3. Mengevaluasi rencana keuangan minimal setahun sekali
4. Mengetahui skema keringanan pajak
5. Mempersiapkan warisan bagi keluarga



INDIKATOR KEBIASAAN BURUK

5 indikator yang bisa mengurangi skor Financial Fitness jika seseorang memiliki kebiasaan finansial yang buruk

1. Pengeluaran melebihi pendapatan
2. Berspekulasi dalam berinvestasi demi cepat dapat cuan
3. Sering meminjam uang ke teman/keluarga
4. Membelanjakan uang untuk mengejar gaya hidup
5. Hanya membayar tagihan minimum kartu kredit

Kemudian hasilnya dirata-rata untuk mendapatkan skor indeks kesehatan finansial masyarakat Indonesia keseluruhan.

1ST STOP

PENDAHULUAN

hal. 03

01

Apa itu OCBC NISP
Financial Fitness Index?

YOU
ARE
HERE

2ND STOP

SKOR FINANSIAL KITA

hal. 11

02

Skor OCBC NISP
Financial Fitness Index Indonesia 2023

hal. 19

03

Profil Finansial Orang Indonesia

hal. 32

04

10 Fakta Penting Perubahan
Kesehatan Finansial 2023

hal. 46

05

Cegah Kondisi Darurat!

3RD STOP

JAGA KESEHATAN FINANSIAL

hal. 50

06

Jaga Kondisi Finansialmu dengan
Berbagai Solusi dari Nyala

hal. 55

07

Appendix

02

2ND STOP: SKOR FINANSIAL KITA

SKOR OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX INDONESIA 2023



TERNYATA TAHUN 2023 SKOR KESEHATAN FINANSIAL ORANG INDONESIA MENCAPAI

41,16

2021

37,72

2022

40,06

2023

41,16

Dibanding 2022, ada peningkatan skor

1,10 poin

Walaupun terjadi kenaikan poin, masih banyak usaha yang perlu dilakukan untuk mencapai sehat finansial.

Berikut penjabaran skor rata-rata berdasarkan indikator utama dan tambahan:

INDIKATOR UTAMA

Dibandingkan dengan tahun lalu (2022)

FINANCIAL BASIC

SKOR RATA-RATA
73,40

SKOR RATA-RATA TAHUN 2022: **74,10**

1. Mampu membayar cicilan KPR setiap bulannya

2023

65%

2022

67%

2. Mampu berbelanja (di luar kebutuhan sehari-hari) tanpa berdampak pada rencana keuangan

2023

49%

2022

51%

3. Mengelola utang tanpa jaminan dengan baik

2023

98%

2022

97%



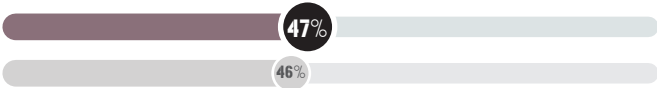
FINANCIAL SAFETY

SKOR RATA-RATA

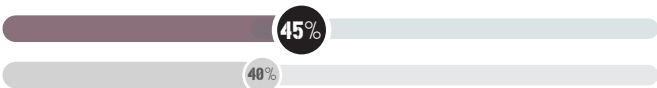
43,16

SKOR RATA-RATA TAHUN 2022: 41,20

4. Menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan



5. Mampu memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orang tua dalam 1 tahun ke depan



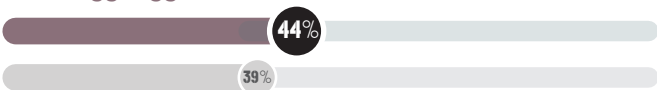
6. Memiliki dana darurat yang cukup (sebesar 6 bulan pendapatan) jika terjadi krisis (krisis ekonomi dan sejenisnya)



7. Memiliki dana yang cukup untuk bertahan hidup (setara 6 bulan pengeluaran) jika kehilangan pekerjaan



8. Mampu membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial



9. Memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga selama 12 bulan jika meninggal



FINANCIAL GROWTH

SKOR RATA-RATA

24,71

SKOR RATA-RATA TAHUN 2022: 24,83

10. Sudah memiliki investasi

9%

9%

11. Sudah memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun

41%

40%



FINANCIAL FREEDOM

SKOR RATA-RATA

7,09

SKOR RATA-RATA TAHUN 2022: 7,00

12. Memiliki pemasukan pasif secara rutin

7%

8%

INDIKATOR TAMBAHAN

Para responden tersebut juga melakukan kebiasaan-kebiasaan berikut (% responden):

+ Kebiasaan baik yang harus dimulai

23%

Memastikan keuangan terus jika mengalami kematian

12%

Mengetahui skema pajak

7%

Menggunakan uang sesuai dengan anggaran

7%

Melakukan pemeriksaan keuangan setiap tahun

4%

Mencari anjuran dari ahli keuangan dan melakukan riset secara mandiri untuk investasi

- Kebiasaan buruk yang harus dihentikan

73%

Menghabiskan uang untuk mengikuti gaya hidup teman

53%

Sering membayar tagihan minimum untuk kartu kredit

29%

Sering meminjam uang dari teman/keluarga

12%

Pengeluaran melebihi pemasukan

6%

Melakukan spekulasi berlebihan dalam berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan cepat



Walau skor OCBC NISP
Financial Fitness Index
Indonesia tahun 2023

NAIK 1,10 POIN

menjadi

41,16

angka ini masih
**JAUH DARI
KATA IDEAL**



Sebagai perbandingan,
angka kesehatan finansial
Singapura ada di angka:

61

1ST STOP

PENDAHULUAN

hal. 03

01

Apa itu OCBC NISP
Financial Fitness Index?

2ND STOP

SKOR FINANSIAL KITA

hal. 11

02

Skor OCBC NISP
Financial Fitness Index Indonesia 2023

**YOU
ARE
HERE**

hal. 19

03

Profil Finansial Orang Indonesia

hal. 32

04

10 Fakta Penting Perubahan
Kesehatan Finansial 2023

hal. 46

05

Cegah Kondisi Darurat!

3RD STOP

JAGA KESEHATAN FINANSIAL

hal. 50

06

Jaga Kondisi Finansialmu dengan
Berbagai Solusi dari Nyala

hal. 55

07

Appendix

03

PROFIL FINANSIAL ORANG INDONESIA

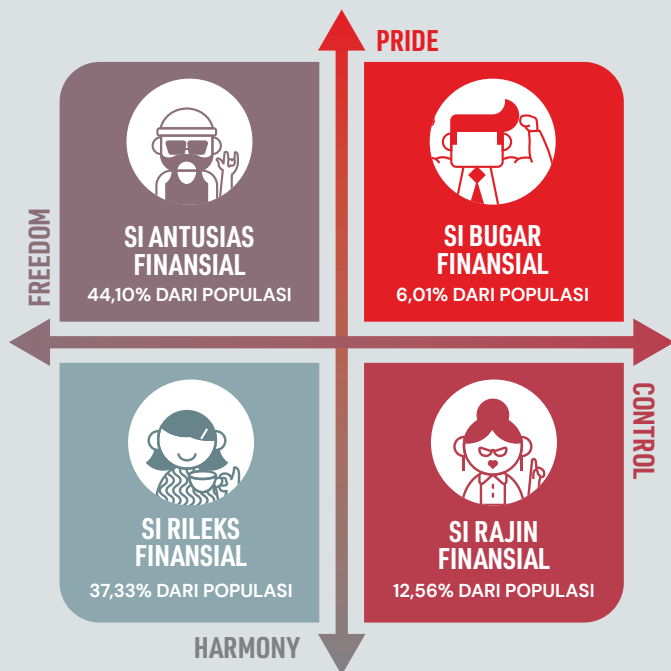
Lewat Kuadran OCBC NISP
Financial Fitness Index



KUADRAN OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX

Segmentasi profil financial fitness

Berdasarkan studi yang dilakukan, terdapat empat segmen profil finansial, yaitu "Si Rileks Finansial", "Si Antusias Finansial", "Si Rajin Finansial", dan "Si Bugar Finansial" di mana keempat segmen ini memiliki skor OCBC NISP Financial Fitness Index yang berbeda-beda berdasarkan profilnya masing-masing.



Setiap profil terkelompokkan oleh kutub dimensi yang terdiri dari "control", "freedom", "pride", dan "harmony"

Dimensi horizontal:

Pandangan dan idealisme terhadap kesehatan finansial.

Menjelaskan cara dalam mengelola keuangan.



FREEDOM

Individu yang cenderung mengutamakan kebebasan dalam pengaturan keuangan serta mengandalkan intuisi dalam mengambil keputusan keuangan.

CONTROL

Individu yang cenderung mengaplikasikan kontrol dan pengawasan yang ketat dalam pengaturan dan keputusan keuangannya. Selain itu juga melakukan pengaturan keuangan yang terstruktur dan detail.

Dimensi horizontal:

Menjelaskan orientasi di balik tujuan mencapai kesehatan finansial:
self pride vs harmony with society.



PRIDE

Individu yang termotivasi untuk mencapai kesehatan finansial agar mendapat kepuasan dan kebanggaan atas diri. Percaya bahwa kesehatan dan kebebasan finansial akan mengangkat status dan martabat pribadi serta keluarga di mata masyarakat

HARMONY

Individu yang termotivasi untuk mencapai kesehatan finansial demi kesejahteraan keluarga dan mengutamakan dasar dari norma masyarakat dalam perilakunya.



SI RILEKS FINANSIAL

Cenderung fleksibel membelanjakan uang untuk kebahagiaan keluarga, tanpa alokasi keuangan yang jelas. Cukup puas dengan terpenuhinya kebutuhan.

Mereka belum terlalu memikirkan cashflow, tabungan, dan investasi. Mereka cenderung berasal dari segmen berpenghasilan rendah dan juga pendidikan rendah.

Sebagian besar berada di bawah rata-rata kesehatan finansial orang Indonesia, tetapi beberapa dari mereka memiliki skor tinggi & sadar kesehatan. Mereka cenderung berpegang pada produk perbankan biasa.



SI ANTUSIAS FINANSIAL

Bersembangat mencari tambahan pemasukan agar tak perlu ambil pusing memikirkan limit pengeluaran. Mereka tak memiliki pencatatan keuangan yang eksak, asalkan status dan image terjaga.

Berasal dari kelompok berpenghasilan sedikit lebih tinggi dan proporsi tabungannya sedikit lebih tinggi dari si Rileks. Sudah paham dengan produk investasi meski masih kurang antusias terhadap produk investasi tingkat tinggi.



SI RAJIN FINANSIAL

Rutin melakukan pencatatan pengeluaran, menabung, dan berinvestasi. Namun, mereka enggan mengambil risiko besar meski bisa mendapat return tinggi karena bagi tipe ini yang penting adalah kestabilan finansial.

Meski dengan motivasi rendah terhadap persepsi masyarakat, mereka tetap berhasil mengembangkan kebiasaan baik dalam mengelola keuangan.

Mereka bisa menjadi salah satu penikmat karena mereka menunjukkan adopsi dan antusiasme yang tinggi terhadap produk perbankan tingkat tinggi.



SI BUGAR FINANSIAL

Memiliki tujuan finansial yang jelas, dibarengi strategi rinci dalam mengelola keuangan dan budgeting hingga pengeluaran terkecil. Mereka berani berinvestasi high risk high return dan memiliki pendapatan pasif secara rutin.

Mereka cenderung memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi dan tingkat pekerjaan yang lebih tinggi (untuk karyawan).

Mengembangkan kebiasaan yang lebih baik dalam pendidikan mandiri tentang pengelolaan keuangan dan adopsi produk perbankan tingkat tinggi.

Masing-masing punya pandangan dan pendekatan sendiri tentang finansial yang tak terlepas dari latar belakang, masa lalu, goal finansial, dan faktor lainnya.

MAU → MAMPU



Semua orang mau untuk menjadi financially fit, tapi Si Rileks dan Si Antusias cenderung sebatas punya kemauan atau motivasi. Meskipun punya rencana, mereka kurang disiplin mengontrol perilaku keuangan sehari-hari yang membuat rencana awal jadi hanya wacana.

Sedangkan Si Rajin dan Si Bugar tak sekedar punya kemauan. Mereka lebih mampu untuk menuju financially fit karena sudah memiliki tujuan finansial yang jelas dan strategi yang terperinci dalam keuangan mereka sehari-hari serta disiplin menjalankannya secara konsisten.

Untuk meraih kesehatan finansial, Si Rileks dan Si Antusias harus bermigrasi dari mau menjadi mampu, dengan melakukan kebiasaan finansial seperti yang dilakukan Si Rajin dan Si Bugar.

DISTRIBUSI OCBC NISP FINANCIAL FITNESS INDEX BERDASARKAN SEGMENT KUADRAN

Fakta menarik tahun ini, **Si Antusias Finansial** yang cenderung punya penghasilan menengah, ternyata skor finansialnya naik hingga 3 poin. Kebalikannya, **Si Bugar Finansial** yang penghasilannya relatif tinggi, skor finansialnya stabil di 56 poin. Sementara itu, Si Rileks Finansial yang berpendapatan rendah, skor finansialnya turun.

Dari sini, kita bisa memahami bahwa #FinanciallyFIT bisa diraih oleh semua segmen, baik berpendapatan rendah maupun tinggi.



SI RILEKS FINANSIAL
SKOR RATA-RATA: 34,42



SI ANTUSIAS FINANSIAL
SKOR RATA-RATA: 43,07



SI RAJIN FINANSIAL
SKOR RATA-RATA: 47,34



SI BUGAR FINANSIAL
SKOR RATA-RATA: 56,07

Kemudian, kita lihat skor tiap segmen berdasarkan indikator utama kesehatan finansial masing-masing.

1. Mampu membayar cicilan KPR tiap bulannya

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

65

75

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

78

SI BUGAR
FINANSIAL

37

SI RILEKS
FINANSIAL

57

SI RAJIN
FINANSIAL

2. Mampu berbelanja (di luar kebutuhan sehari-hari) tanpa berdampak pada rencana keuangan

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

49

51

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

65

SI BUGAR
FINANSIAL

43

SI RILEKS
FINANSIAL

51

SI RAJIN
FINANSIAL

Kemampuan untuk pengeluaran yang ideal lebih tinggi di antara segmen yang lebih mengontrol pengeluaran (Si Rajin dan Si Bugar). Segmen Si Antusias dan Si Rajin masih mempunyai masalah dalam mengatur hutang mereka.

	% Sering pinjam uang kepada teman/keluarga	% Sering bayar tagihan minimum pada kartu kredit
Rata-rata	29%	53%
Si Rileks	22%	66%
Si Antusias	31%	51%
Si Rajin	34%	61%
Si Bugar	44%	23%

3. Membayar cicilan hutang tanpa jaminan (KTA, Kartu Kredit dan sejenisnya) dengan baik

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

98

98

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

96

SI BUGAR
FINANSIAL

99

SI RILEKS
FINANSIAL

97

SI RAJIN
FINANSIAL

4. Menabung secara rutin minimum 20% dari pendapatan

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

47

48

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

50

SI BUGAR
FINANSIAL

44

SI RILEKS
FINANSIAL

50

SI RAJIN
FINANSIAL

Jumlah pendapatan yang ditabung juga lebih tinggi pada segmen yang lebih mengontrol pengeluarannya (Si Rajin dan Si Bugar). Ini juga berlaku pada perencanaan pengeluaran sebagai bagian dari kebiasaan mereka.

	Rata-rata % pendapatan yang ditabung	% dengan perencanaan keuangan
Rata-rata	5%	19%
Si Rileks	3%	1%
Si Antusias	5%	0%
Si Rajin	7%	100%
Si Bugar	7%	100%

5. Mampu memenuhi kebutuhan keuangan anak dan orang tua dalam 1 tahun ke depan

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

45

48

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

63

SI BUGAR
FINANSIAL

33

SI RILEKS
FINANSIAL

56

SI RAJIN
FINANSIAL

6. Memiliki dana darurat yang cukup (sebesar 6 bulan pendapatan) jika terjadi krisis (krisis ekonomi dan sejenisnya)

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

38

39

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

63

SI BUGAR
FINANSIAL

30

SI RILEKS
FINANSIAL

49

SI RAJIN
FINANSIAL

7. Memiliki dana yang cukup untuk bertahan hidup (setara 6 bulan pengeluaran) jika kehilangan pekerjaan

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

43

49

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

61

SI BUGAR
FINANSIAL

33

SI RILEKS
FINANSIAL

45

SI RAJIN
FINANSIAL

Kemampuan untuk memiliki atau menyimpan dana darurat cenderung lebih tinggi pada segmen yang lebih mengontrol pengeluarannya (Si Rajin dan Si Bugar).

	% yang bisa (memiliki dana darurat)
Rata-rata	17%
Si Rileks	7%
Si Antusias	20%
Si Rajin	21%
Si Bugar	47%

8. Mampu membayar biaya pengobatan tanpa mengganggu rencana finansial

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

44

47

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

64

SI BUGAR
FINANSIAL

35

SI RILEKS
FINANSIAL

51

SI RAJIN
FINANSIAL

9. Memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga selama 12 bulan jika meninggal

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

42

45

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

64

SI BUGAR
FINANSIAL

31

SI RILEKS
FINANSIAL

49

SI RAJIN
FINANSIAL

10. Sudah memiliki investasi

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

9

9

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

15

SI BUGAR
FINANSIAL

5

SI RILEKS
FINANSIAL

16

SI RAJIN
FINANSIAL

11. Sudah memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pensiun

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

41

43

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

68

SI BUGAR
FINANSIAL

30

SI RILEKS
FINANSIAL

52

SI RAJIN
FINANSIAL

12. Memiliki pendapatan pasif secara rutin

SKOR RATA-RATA
ORANG INDONESIA

7

7

SI ANTUSIAS
FINANSIAL

12

SI BUGAR
FINANSIAL

4

SI RILEKS
FINANSIAL

13

SI RAJIN
FINANSIAL

Segmen yang lebih mengontrol keuangannya (Si Rajin dan Si Bugar) cenderung memiliki nilai yang lebih baik terhadap pilar passive income. Kedua segmen tersebut lebih memahami kegunaan produk investasi pada institusi keuangan jika dibandingkan dengan segmen lainnya.

	% memiliki passive income	Top 3 passive income
Rata-rata	15%	Rumah sewa 51% Tabungan Berjangka 34% Mobil Sewa 12%
Si Rileks	10%	Rumah sewa 65% Mobil Sewa 35% Tabungan Berjangka 20%
Si Antusias	15%	Rumah Sewa 46% Tabungan Berjangka 39% Peternakan/Budidaya 9%
Si Rajin	26%	Rumah Sewa 47% Tabungan Berjangka 39% Tanah Perkebunan 17%
Si Bugar	21%	Rumah sewa 47% Tabungan Berjangka 39% Tanah Perkebunan 18%

1ST STOP

PENDAHULUAN

hal. 03

01

Apa itu OCBC NISP
Financial Fitness Index?

2ND STOP

SKOR FINANSIAL KITA

hal. 11

02

Skor OCBC NISP

Financial Fitness Index Indonesia 2023

hal. 19

03

Profil Finansial Orang Indonesia

hal. 32

YOU
ARE
HERE

04

10 Fakta Penting Perubahan
Kesehatan Finansial 2023

hal. 46

05

Cegah Kondisi Darurat!

3RD STOP

JAGA KESEHATAN FINANSIAL

hal. 50

06

Jaga Kondisi Finansialmu dengan
Berbagai Solusi dari Nyala

hal. 55

07

Appendix







04

10 FAKTA PENTING PERUBAHAN ANGKA KESEHATAN FINANSIAL 2023



RANGKUMAN YANG HARUS KAMU TAHU

dari 10 Fakta Penting Perubahan Angka Kesehatan Finansial 2022 & 2023

-  01 Skor Kesehatan Finansial Indonesia 2023 mengalami kenaikan
-  02 Sehat finansial bisa dicapai semua kalangan, terlepas dari latar belakang & status ekonomi
-  03 53% semakin percaya diri dengan perencanaan finansialnya
-  04 35% melakukan pengeluaran besar **implusif**. Yang pakai dana khusus konsumtif, sehat secara finansial walau impulsive buying, asalkan harus disiapkan dana khususnya
-  05 12% memiliki pengeluaran yang melebihi pendapatan
-  06 Orang yang menganggap sering liburan = kaya, naik sebesar 350%



07

54% responden berasal dari generasi sandwich, tapi lebih sehat secara finansial



08

33% mendukung diri secara mandiri dalam hal finansial



09

70% sudah memiliki rencana jangka panjang dalam berinvestasi



10

72% menyatakan masih belum paham investasi



Celebrate - kondisi membaik



Alert - kondisi memburuk



FAKTA 01

INDONESIA MENUJU SKOR FINANSIAL YANG LEBIH SEHAT

Dibanding 2022, secara umum skor angka **Financial Fitness Indonesia 2023** mengalami kenaikan. Hal ini dilihat dari segi demografi (pendapatan & usia)



skor kesehatan
naik 1,10 poin
dari 2022

FINANCIAL FITNESS INDEX

2023

Pendapatan 5 - >40 Juta dengan rentang usia 25 - 35 tahun	Total Rata-Rata
2021	37,72
2022	40,06
2023	41,16

FAKTA 02

TAK ADA YANG TIDAK BISA FINANCIALLY FIT APAPUN TINGKAT EKONOMINYA

Mereka dengan pendapatan **di atas Rp8 Juta** menunjukkan kenaikan skor lebih dari **3** poin di 2023.



Yang berpendapatan **Rp5-8 Juta** masih dapat mempertahankan skor finansialnya di angka **38**.





FAKTA 03

PLAN FINANSIAL DANA DARURAT



53%

semakin
percaya diri
dengan
perencanaan
finansial



Tingkat
kepercayaan
diri

naik 11%
dari 2022

Tetapi angka
pemilik dana
darurat justru
turun menjadi

17%



Pemilik dana
darurat justru
turun 9%
dari 2022



FAKTA 04

BOLEH BELI TIKET KONSER DADAKAN, ASAL ADA BACKINGAN

35%

pernah melakukan pengeluaran besar yang impulsif (seperti nonton konser), dan 35% diantaranya menggunakan dana darurat

Tapi,

Mereka yang hanya **menggunakan dana khusus konsumtif / pos tidak terpakai** memiliki **skor finansial yang lebih baik** dibanding mereka yang pakai **dana non konsumtif** (dana darurat, investasi dan pinjaman)

Pengeluaran *Lifestyle* Impulsif 2023

Pendapatan	Pernah Impulsif	Tidak Pernah Impulsif
5-8 Juta	43,09	35,52
8-15 Juta	49,18	41,79
15-40 Juta	55,87	50,16
>40 Juta	60,16	57,73



FAKTA 05

GAYA HIDUP TEMEN MENGGODA, FINANSIAL JADI BAHAYA

12% memiliki pengeluaran yang melebihi pendapatan.



naik 5%
dari 2022

Sebagian besar penyebabnya adalah menghabiskan uang untuk mengikuti gaya hidup teman.

41% Generasi Sandwich terdorong karena kombinasi adanya **keinginan untuk self-reward** dan **attractions dari eksternal** (promo, trend & lifestyle teman) menjadi alasan generasi sandwich melakukan pengeluaran yang implusif dan terjadi pada semua tingkat pendapatan.

Menghabiskan Uang untuk Gaya Hidup (%)

Pendapatan	2022	2023
5-8 Juta	73	74
8-15 Juta	80	69
15-40 Juta	88	76
>40 Juta	71	86
Total	76	73

FAKTA 06

LIBURAN KE MANA-MANA SERING DIKIRA ORANG KAYA

Pada tahun 2023, ada **kenaikan sebesar 350%** jumlah orang yang memiliki persepsi kaya yang salah, **menganggap sering liburan = kaya.**

Mereka yang percaya bahwa "kaya" berkaitan dengan **produk non investasi** (rumah mewah, fashion bermerk, dianggap terpandang, sering *traveling* atau konser) dibanding "kaya" mengacu pada **produk investasi** memiliki **skor finansial yang lebih rendah (41,44)**

Media sosial menjadi salah satu faktor yang membentuk definisi "kaya" sebesar 68% (naik 5% dari tahun 2022)

	2022	2023
Youtube	33	34
Instagram	15	14
Whatsapp	7	9
TikTok	5	7
Twitter	2	1
Telegram	1	2
Total	63	68



FAKTA 07

WALAU TERTEKAN, GEN SANDWICH LEBIH SIAP UNTUK MASA DEPAN

Ada

54%

responden yang berasal dari generasi sandwich tetapi lebih sehat secara finansial dengan skor

41,80

Mereka sangat memperhatikan kelangsungan masa depan keluarga, terlihat dari skor yang tinggi di *financial safety* (dana darurat) dan *growth* (memiliki investasi)

Generasi	2022	2023
Sandwich	41,42	41,80
Non-Sandwich	39,83	40,30

Hal ini terjadi karena semakin banyak Generasi Sandwich yang berkeinginan untuk bekerja keras demi keluarga (naik 3% dari 45% di 2022).

Mereka juga cenderung lebih sehat secara finansial. (Skor FFI 42,65, di atas rata-rata Skor FFI Indonesia 41,16).

Generasi Sandwich	2022	2023
Keinginan untuk bekerja lebih keras	38,06	42,65
Fokus dalam bekerja	44,25	41,32
Tidak ingin memberi lebih untuk keluarga	43,98	38,85



FAKTA 08

SUKA BELAJAR SENDIRI, SKOR FINANSIAL JADI LEBIH TINGGI

33% mengedukasi diri secara mandiri dalam hal pengaturan keuangan, memiliki skor **45,01** (lebih tinggi dari skor rata-rata Indonesia)

naik dari **22%** di 2022

Generasi Sandwich, terutama dengan pendapatan yang lebih tinggi, lebih banyak mengedukasi diri melalui internet (Youtube & media sosial) tentang pengaturan finansial.

GENERASI SANDWICH YANG MENGEDUKASI DIRI

TOTAL

33%

Generasi Sandwich

32%

Generasi Non-Sandwich

35%

33%

5-8 Juta

25%

8-15 Juta

48%

15-40 Juta

41%

>40 Juta



FAKTA 09

TERJEBAK ANTARA WACANA DAN RENCANA

70% sudah memiliki rencana jangka panjang dalam berinvestasi dan memiliki skor kesehatan finansial sebesar **55.91** (lebih tinggi dari skor rata-rata Indonesia).

47% dari mereka bahkan sudah punya persiapan untuk menunjang investasi jangka panjang, dengan skor kesehatan finansial sebesar **56,58**

70%

Sudah punya rencana

47% Sudah punya persiapan

23% Belum punya persiapan, tapi sudah berencana

30% Belum punya persiapan





FAKTA 10

DARURAT! MASIH BANYAK YANG BELUM PAHAM INVESTASI

Mereka yang melakukan spekulasi berlebihan dalam berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan cepat sudah berkurang.

Namun,

72%

menyatakan masih belum paham investasi

Tingkat pemahaman terhadap produk investasi seperti Tabungan Berjangka, Reksa Dana hingga Tabungan Emas Online masyarakat Indonesia masih rendah.



1ST STOP

PENDAHULUAN

hal. 03

01

Apa itu OCBC NISP
Financial Fitness Index?

2ND STOP

SKOR FINANSIAL KITA

hal. 11

02

Skor OCBC NISP

Financial Fitness Index Indonesia 2023

hal. 19

03

Profil Finansial Orang Indonesia

hal. 32

04

10 Fakta Penting Perubahan
Kesehatan Finansial 2023

YOU
ARE
HERE

hal. 46

05

Cegah Kondisi Darurat!

3RD STOP

JAGA KESEHATAN FINANSIAL

hal. 50

06

Jaga Kondisi Finansialmu dengan
Berbagai Solusi dari Nyala

hal. 55

07

Appendix

05



CEGAH KONDISI DARURAT!

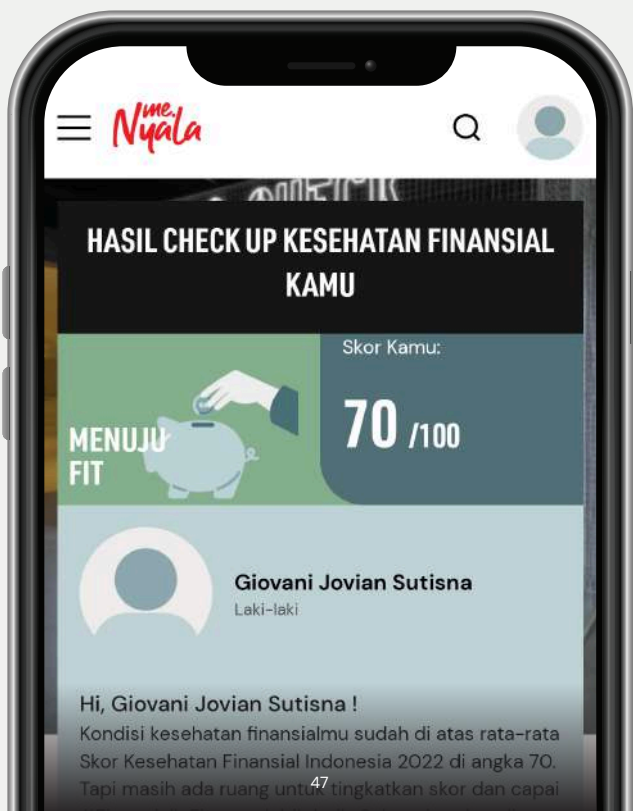
Sekarang waktunya finansialmu
jadi lebih sehat



DIMULAI DARI CARI TAHU SKOR KESEHATAN FINANSIALMU

Setelah tahu angka skor kesehatan finansial Indonesia, waktunya kamu juga cek angka skor kesehatan finansialmu di ruangmenyala.com

Setelah cek kesehatan finansialmu, lanjutkan dengan **konsultasi finansial** bersama ahli yang tersertifikasi.





1

KLIK ATAU AKSES LANGSUNG

WWW.RUANGMENYALA.COM

2



REGISTRASI/LOG IN

3



IKUTI TESNYA

4



DAPATKAN SKOR

dan temukan program
Financially Fit yang tepat buatmu

1ST STOP

PENDAHULUAN

hal. 03

01

Apa itu OCBC NISP
Financial Fitness Index?

2ND STOP

SKOR FINANSIAL KITA

hal. 11

02

Skor OCBC NISP
Financial Fitness Index Indonesia 2023

hal. 19

03

Profil Finansial Orang Indonesia

hal. 32

04

10 Fakta Penting Perubahan
Kesehatan Finansial 2023

hal. 46

05

Cegah Kondisi Darurat!

YOU
ARE
HERE

3RD STOP

JAGA KESEHATAN FINANSIAL

hal. 50

06

Jaga Kondisi Finansialmu dengan
Berbagai Solusi dari Nyala

hal. 55

07

Appendix



**JAGA KONDISI
FINANSIALMU
DENGAN BERBAGAI
SOLUSI DARI**

Nyala



OCBC NISP
With You



SOLUSI #FINANCIALLYFIT DARI NYALA OCBC NISP

WAKTUNYA NYALA-in KEMUDAHAN
DI **ONE MOBILE**

Mulai dari nabung, investasi hingga
ajukan pinjaman, semua bisa dilakukan
di 1 Aplikasi ONE Mobile.
Buka NYALA sekarang.



1 TRANSAKSI SEHARI-HARI PRAKTIS TINGGAL DUDUK MANIS VIA ONE MOBILE



Transfer gratis tanpa batas pakai BI Fast.



Hingga 90x bebas biaya transaksi setiap bulan
(transfer, tarik tunai & top up e-wallet).*



Bayar apapun tinggal scan QRIS pakai QR Pay.



Bayar tagihan bulanan listrik, air, internet,
pajak hingga zakat tinggal klik.

*) Sesuai dengan NYALA level benefit masing-masing nasabah

2 INVESTASI SEKARANG BIAR MASA DEPAN CEMERLANG



Nabung & investasi lengkap, mulai dari Tabungan Berjangka (TAKA),
Deposito, Obligasi, Reksa dana hingga valas.



Investasi Reksa dana mulai dari Rp20 Ribu/hari.



Capai tujuan finansial lebih mudah dengan fitur Life Goals
di ONE Mobile.



Cek kesehatan finansial & dapatkan rekomendasi untuk
tingkatkan skor finansial di ruangmenyala.com



Ikut kelas finansial gratis bersama NYALA Coach.



Konsultasi finansial bareng NYALA Trainer di Financial Fitness Gym.*
Atau diskusi virtual bareng Financial Advisor OCBC NISP
di ocbcnisp.id/advisor.



Nabung Emas mulai dari Rp10 Ribu, aman & fisik emas dijamin 100%
oleh Pegadaian.

*) Sesuai dengan NYALA level benefit masing-masing nasabah

3 URUSAN LUAR NEGERI TUNTAS LEWAT SOLUSI VALAS



Nabung 11 mata uang asing dengan kurs cantik langsung di ONe Mobile.

(USD, AUD, SGD, JPY, EUR, HKD, CHF, NZD, CAD, GBP, CNH).



Traveling ke luar negeri wajib bawa Kartu Debit Global Wallet & nikmati semua benefitnya:

- Belanja dan tarik tunai di luar negeri tanpa konversi kurs.
- Mulai dari belanja hingga keluar masuk MRT di luar negeri tinggal *tap* dengan fitur *contactless*.
- Bebas biaya tarik tunai di lebih dari 500 ATM OCBC di Singapura.



Tarik bank notes (uang kertas) valuta asing di 85 cabang seluruh Indonesia.

4 SEGALA KEMUDAHAN UNTUK JAJAN SAMPAI BAYAR BELANJAAN



Promo menarik di ratusan merchant dengan Kartu Kredit & Debit OCBC NISP.



Ubah transaksi Kartu Kredit jadi cicilan bunga mulai dari 0% atau tenor hingga 36 bulan di ONe Mobile.



Belanja bebas, tak kelewat batas dengan atur limit transaksi belanja Kartu Debit di ONe Mobile.



Kumpulkan Poinseru & tukar dengan hadiah menarik di Raih.id.

5 AJUKAN PINJAMAN, PROSES NYAMAN



Pinjaman KTA cepat hingga Rp200 Juta, mudah di ONe Mobile.



Wujudkan impian rumah pertama dengan KPR *Easy Start* yang memberikan kemudahan DP ringan, bunga kompetitif, dan cicilan mulai Rp1 juta-an.



Dana tunai siap setiap saat dengan mencairkan sisa limit Kartu Kredit di ONe Mobile.



JADI #FINANCIALLYFIT
DENGAN BUKA NYALA OCBC NISP,

DAPATKAN NYALA KARTU KREDIT & NYALA GLOBAL DEBIT



BELANJA AUTO-CUAN DI LUAR NEGERI BEBAS KONVERSI DENGAN NYALA GLOBAL DEBIT

- Transaksi & tarik tunai di luar negeri langsung debit dari 12 mata uang
- Gratis makan/minum setiap *weekend* di resto pilihan
- Atur limit belanja hingga blokir kartu mudah di aplikasi O*ne* Mobile

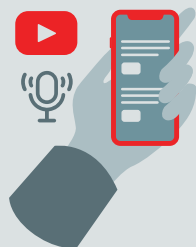
NYALA-IN SHOPPING ONLINE AUTO-CUAN DENGAN NYALA KARTU KREDIT

- *Cashback* hingga 8% belanja *online* sepanjang tahun
- Kartu belum sampai, bisa aktivasi tanpa kartu di O*ne* Mobile & langsung belanja *online*
- Kartu kredit yang serba digital di O*ne* Mobile:
 - Aktivasi Kartu Fisik
 - Cek CVV & Tanggal Kadaluausa
 - Buat PIN
 - Ubah Transaksi Jadi Cicilan Tanpa Min. Transaksi
 - Tingkatkan Limit Transaksi



PERLUAS LITERASI KEUANGANMU SECARA ONLINE MAUPUN OFFLINE

Belajar lewat berbagai media seputar topik finansial & investasi mulai dari konten artikel, video Youtube, kelas online hingga podcast dari OCBC NISP.



Ikuti kelas finansial online & offline dengan topik yang menarik bersama pembicara-pembicara inspiratif. Kunjungi ruangmenyala.com untuk cek jadwal kelas.



Datang langsung ke OCBS NISP FINANCIAL FITNESS GYM kantor cabang berkonsep nge-gym & jadi financially fit bersama NYALA trainer & buddy di:

JAKARTA:

PIK - The Cove at Batavia Golf Island Blok Rukan Beach 2 View No. 16 Kel. Kamal Muara. Kec. Penjaringan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14460

SURABAYA:

Ciputra World Surabaya Mall Extension, Lantai 2 Jalan Mayjend Sungkono No. 89 Surabaya, Jawa Timur



1ST STOP

PENDAHULUAN

hal. 03

01

Apa itu OCBC NISP
Financial Fitness Index?

2ND STOP

SKOR FINANSIAL KITA

hal. 11

02

Skor OCBC NISP
Financial Fitness Index Indonesia 2023

hal. 19

03

Profil Finansial Orang Indonesia

hal. 32

04

10 Fakta Penting Perubahan
Kesehatan Finansial 2023

hal. 46

05

Cegah Kondisi Darurat!

3RD STOP

JAGA KESEHATAN FINANSIAL

hal. 50

06

Jaga Kondisi Finansialmu dengan
Berbagai Solusi dari Nyala

hal. 55

07

Appendix



07



APPENDIX





SEKILAS TENTANG OCBC NISP

Bank OCBC NISP didirikan di Bandung pada tahun 1941 dengan nama Nederlandsch Indische Spaar en Deposito Bank. Per tanggal 30 Juni 2023, Bank OCBC NISP melayani nasabah melalui 199 jaringan kantor di 54 kota di Indonesia. Selain itu, nasabah juga dapat bertransaksi melalui 491 ATM Bank OCBC NISP, lebih dari 90.000 jaringan ATM di Indonesia, dan sekaligus terhubung dengan lebih dari 600 jaringan ATM OCBC Group di Singapura dan Malaysia.

Bank OCBC NISP pun melayani nasabah melalui berbagai channel digital, termasuk mobile banking dan internet banking – baik untuk individu maupun korporasi. Bank OCBC NISP merupakan salah satu bank dengan peringkat kredit tertinggi di Indonesia yakni peringkat AAA(idn)/stabil dari PT Fitch Ratings Indonesia.

TENTANG *Nyala* | **OCBC NISP** With You

Layanan digital NYALA merupakan wujud kepedulian OCBC NISP terhadap kesehatan finansial Indonesia. Melalui ragam solusi dari NYALA, OCBC NISP membuktikan tak ada yang tak bisa untuk jadi #FinanciallyFIT.

Berbagai kebutuhan yang perlu kamu penuhi seperti transaksi praktis, mengatur gaya hidup, sampai investasi, semua dibuat gampang sama NYALA.

Untuk mendukung *passion* wirausaha kamu pun OCBC NISP sudah hadirkan NYALA Bisnis, yang memudahkan para *entrepreneur* atur keuangan pribadi & bisnisnya.

Bersama partisipasimu dalam NYALA, OCBC NISP percaya Indonesia bisa senantiasa sehat finansial hingga generasi-generasi depan.



SEKILAS TENTANG NIQ

NIQ adalah perusahaan global terkemuka di dunia yang bergerak dalam bidang consumer intelligence, memberikan pemahaman terlengkap tentang perilaku konsumen dan memberikan cara baru untuk berkembang. Pada 2023, NIQ bergabung dengan GfK, menyatukan dua industri terkemuka dengan cakupan global yang lebih luas. Dengan analisis ritel yang holistik dan wawasan lengkap serta kemampuan analisis melalui platform terdepan—NIQ menghadirkan *Full View™*.

NIQ menghadirkan *Full View*

NIQ memberikan *Full View*, pemahaman menyeluruh tentang perilaku konsumen dan memberikan cara baru untuk berkembang.

Satu abad dari penelitian konsumen

Pendiri kami, Arthur C. Nielsen, menciptakan konsep penelitian pasar pada tahun 1923. 100 tahun kemudian, NIQ adalah perusahaan global terkemuka di dunia dalam bidang consumer intelligence, mengukur lebih banyak channel, lebih banyak konsumen, dan lebih banyak negara dari sebelumnya untuk memberikan wawasan industri yang paling mudah dipahami dan dapat ditindaklanjuti.

NIQ menunjukkan kepada dunia apa yang konsumen inginkan

Tujuan kami adalah memberikan wawasan yang jelas terarah—mudah dalam perilaku konsumen dan memberikan wawasan ini kepada dunia. Kami bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kepercayaan Anda terhadap NIQ dan secara akurat mewakili konsumen dunia.

NIQ, perusahaan portfolio Advent International, beroperasi di hampir 100 pasar, mencakup lebih dari 90% populasi dunia. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [NIQ.com](https://www.niq.com).

FAQ

Apa beda metode dari Financial Literacy OJK dengan OCBC NISP Financial Fitness Index? Perbedaan mendasar apa yang diukur dan indikator apa yang berbeda?

Ada perbedaan mendasar dari pengukuran Financial Literacy OJK dengan OCBC NISP Financial Fitness Index, yaitu dilihat dari sisi:

Parameter:

OCBC NISP Financial Fitness Index mengukur tingkat Kesehatan Keuangan atau Financial Fitness masyarakat Indonesia dalam empat area yaitu keuangan dasar (financial basic), keamanan keuangan (financial safety), pertumbuhan keuangan (financial growth), & kebebasan keuangan (financial freedom).

Studi Financial Literacy OJK mengukur tingkat Literasi Keuangan atau masyarakat Indonesia dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan untuk menilai upaya peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan individu.

Area survei:

OCBC NISP Financial Fitness Index mencakup responden dari 9 kota besar di Indonesia (Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar).

Studi Financial Literacy OJK mencakup responden dari 67 kota di 34 provinsi.

Apa artinya buat Indonesia memiliki skor tersebut?

Skor tersebut menandakan posisi tingkatan atau level Kesehatan Keuangan atau Financial Fitness masyarakat Indonesia dalam empat area yaitu keuangan dasar (financial basic), keamanan keuangan (financial safety), pertumbuhan keuangan (financial growth), & kebebasan keuangan (financial freedom). Rentang skor dimulai dari 0 hingga 100, dimana semakin besar skor menandakan semakin baik kesehatan keuangan atau financial fitness seseorang.

FAQ teknis dan tata cara metodologi research

Apakah studi ini mewakili semua populasi di Indonesia?

Survey ini dilakukan di 9 kota besar di Indonesia (Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung & Makassar), sehingga merepresentasikan perilaku populasi masyarakat area urban.

Bagaimanakah penentuan responden yang diwawancarai dalam survei ini, apa sajakah kriterianya?

- Sebaran sampel ditentukan secara random berdasarkan wilayah dan dilakukan pada populasi masyarakat yang
- berusia 25 - 35 tahun
- berperan dalam pengambilan keputusan keuangannya serta telah memiliki produk tabungan perbankan
- pekerja (karyawan maupun wiraswasta) dengan minimum penghasilan bulanan lima juta rupiah

Kapan periode survei dilakukan?

Periode pengumpulan data survei dilakukan Juli – Agustus 2023.

Berhubung situasi sedang pandemi dan tidak memungkinkan untuk face-to-face interview, bagaimana survei ini dilakukan?

Metode wawancara dilakukan secara 100% tatap muka / *face-to-face interview* dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku di kota masing-masing.

Berapa total responden yang diwawancarai dalam survei ini?

Secara total terdapat 1.351 responden yang terlibat dalam survei ini.

Bagaimanakah perhitungan indeks OCBC Financial Fitness?

Perhitungan dilakukan berdasarkan jawaban responden sesuai kondisi yang mereka alami pada masing-masing indikator (22 indikator) dari empat area penentu kesehatan (financial fitness), setiap jawaban memiliki skor yang bervariasi dan kemudian dibagi dengan skor norma ideal dari setiap indikator.

METODOLOGI RISET: KRITERIA RESPONDEN & PENGUMPULAN DATA

STUDI KUANTITATIF

Kriteria Responden

- Usia 25 – 35 tahun
- Memiliki rekening Bank
- Penghasilan bulanan min. Rp5 juta
- Pengambil keputusan utama terkait produk perbankan

Jumlah Responden

- Jabodetabek: 549 responden
- Surabaya: 322 responden
- Medan: 161 responden
- Bandung: 158 responden
- Makassar: 161 responden
- Total 1.351 responden

Pengumpulan Data:

Periode: 3 – 28 Juli 2023

Interaksi secara tatap muka dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku di kota masing-masing.

Random sampling dan purposive sampling (mencari responden yang sesuai dengan target kriteria tertentu)

Survei ini memiliki margin of error 2.7 persen pada tingkat kepercayaan di atas 95 persen

Agar lebih jelas mengenai karakter masing-masing segmen, berikut cerita ilustrasi keseharian mereka.

CERITA SI BUGAR FINANSIAL



SKOR

59,67

ALEN (40 tahun)

Status: Menikah

Pekerjaan: Wirausaha

Alen adalah seorang pebisnis di bidang tour & travel dan importir mainan. Alen tidak segan-segan membelanjakan uangnya untuk barang-barang yang bisa menjamin kualitas hidup istri dan anak-anaknya, namun pengeluaran tersebut diikuti dengan pencatatan advance yang sangat terstruktur.

Menabung bagi Alen adalah salah satu praktik yang berkontribusi bagi kesejahteraan keuangan keluarganya.

Peruntukkan rekening yang juga terstruktur (pemisahan antara tabungan & dana darurat, pemisahan tabungan berdasarkan tujuan) membuatnya lebih optimis menyambut kesuksesan yang lebih besar lagi. Tingkat pendapatan yang relatif tinggi memungkinkan Alen untuk menetapkan nominal yang 'saklek' untuk setiap kantong pengeluaran dan simpanan.



**SAYA REAL AJA, YA.
HIDUP ITU BUTUH AMUNISI
DAN SAYA RASA
KEKAYAAN ITU AMUNISI
YANG UTAMA**



Alen mengakselerasikan keuangan lewat penghasilan pasif yang didapat dari produk investasi high risk high return. Saat ini pemahaman Alen terkait produk investasi sudah semakin mumpuni setelah banyak belajar dari berbagai sumber, sehingga lebih percaya diri untuk menginvestasikan lebih banyak uangnya lewat saham.

CERITA SI RAJIN FINANSIAL



SKOR

46,44

NIKEN (28 tahun)

Status: Single

Pekerjaan: Manager di perusahaan swasta

Niken adalah seorang manager di perusahaan swasta. Sejak kecil, keterbatasan finansial membuat Niken merasa pentingnya menabung untuk mewujudkan keinginan.

Bagi Niken, berapapun pendapatan yang dimilikinya sekarang, bukan berarti dia terhindar dari resiko kekacauan keuangan di masa depan. Apalagi jika memasuki kehidupan pernikahan dan memulai membangun keluarganya sendiri.

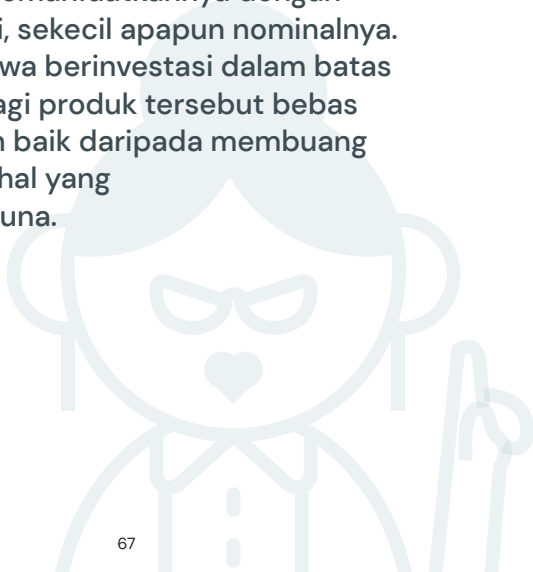
Hal itu menguatkan Niken untuk disiplin dalam menabung dengan proporsi yang konsisten dan mengatur keuangannya secara terstruktur. Niken juga memisahkan dana darurat, untuk kondisi mendadak di masa sekarang.



**TIDAK MAU LAGI
KEMBALI KE KEADAAN
TIDAK MAMPU SEPERTI
SAAT SAYA KECIL DULU.**



Jika masih ada sisa uang setelah tabungan dan pengeluaran lainnya terpenuhi, Niken mencoba memanfaatkannya dengan berinvestasi, sekecil apapun nominalnya. Ia yakin bahwa berinvestasi dalam batas minimal selagi produk tersebut bebas resiko, lebih baik daripada membuang uang untuk hal yang kurang berguna.



CERITA SI ANTUSIAS FINANSIAL



SKOR

40,01

DIMAS (28 tahun)

Status: Single

Pekerjaan: Staff perusahaan swasta, memiliki pekerjaan sampingan sebagai agen properti

Dimas adalah seorang karyawan swasta yang merangkap agen properti, sehingga penghasilannya tidak hanya datang dari gaji, tetapi juga komisi penjualan. Berbekal pendapatan maksimal dan sokongan kartu kredit, Dimas dapat melakukan pembelanjaan berbagai barang yang dirasa dapat meningkatkan status dirinya di hadapan rekan kerja, klien dan masyarakat seperti mobil, perhiasan, dll.

Menabung bagi Dimas berarti menyisihkan sisa pengeluaran setelah semua kebutuhan terpenuhi, yang berarti jumlahnya belum tentu konsisten setiap bulannya. Namun, selama terdapat perkembangan yang terlihat, Dimas cukup percaya diri akan cara tersebut.



KEPEMILIKAN UANG BISA MENETAPKAN STATUS ATAU PANDANGAN SESEORANG TERHADAP KUALITAS HIDUP KITA.



Dimas mendapatkan inspirasi dan edukasi dari berbagai kisah sukses dari orang terdekat terkait investasi, terutama dalam keberhasilan mengembangkan aset. Hal tersebut menggerakkan Dimas untuk terjun dalam dunia investasi yang high risk high return demi menambah penghasilan. Selain itu, Dimas juga ingin terlihat sebagai orang dengan success story investasi seperti orang-orang yang menginspirasi.

CERITA SI RILEKS FINANSIAL



SKOR

35,19

ASTRI (35 tahun)

Status: Menikah

Pekerjaan: Wirausaha

Astri adalah seorang pemilik toko pakaian yang menjalankan usahanya baik secara offline maupun online. Ajaran orangtua untuk menyisihkan penghasilan bagi keperluan mendadak dan pengalaman berbisnis membentuk intuisi Astri dalam mengalokasikan keuangan untuk keperluan keluarga dan bisnis. Walaupun dengan penghasilan yang fluktuatif, Astri merasa keuangannya masih berada dalam taraf aman jika kebutuhan tetap keluarga seperti pangan, air, listrik, internet dan pendidikan anak sudah terpenuhi, serta modal bisnis masih 'berputar'.

Bagi Astri, gabungan menabung dan berinvestasi dapat membantu untuk lebih ketat mengontrol pengeluaran. Tentu saja, tujuannya adalah masa depan keluarga yang bahagia dan ketenangan diri sebagai ibu dan istri.

Dalam menabung, Astri lebih nyaman mengatur simpanan dalam 1 produk tabungan karena alurnya lebih mudah untuk dipantau. Sedangkan untuk investasi, Astri membutuhkan produk yang minim resiko dan mudah 'cair' sehingga lebih fleksibel jika muncul kebutuhan tak terduga untuk keluarga ataupun bisnisnya.



**YANG PENTING
APA YANG KITA MILIKI
CUKUP, TIDAK PERLU
TERLALU BERLEBIHAN.**





“
○ **JANGAN HANYA BILANG MAU,
TAPI MESTI MEMAMPUKAN DIRI
KARENA MIMPI AJA GAK CUKUP**”



DISCLAIMER

Publikasi ini telah direproduksi dari hasil penelitian berjudul “Kesehatan Keuangan (Financial Fitness) Nasabah Perbankan” yang dilakukan oleh NIQ untuk OCBC NISP. Bagian tersebut antara lain halaman 11 – 44 dan bagian “Metodologi” dalam lampiran. Bagian ini didistribusikan dalam publikasi ini untuk tujuan informasi saja. Hasil penelitian yang disampaikan berasal dari pengambilan sampel yang sesuai dengan kaidah penelitian pasar dan dengan demikian tunduk pada keterbatasan survey serta *margin of error* dalam statistik.

NIQ tidak memberikan jaminan tersurat maupun tersirat sehubungan dengan informasi atau data apa pun yang disertakan dalam publikasi ini, dan secara tegas menyangkal semua jaminan, termasuk namun tidak terbatas pada, jaminan akurasi, non-pelanggaran, kelayakan untuk diperdagangkan, kualitas atau kesesuaian untuk tujuan tertentu atau menggunakan.

NIQ tidak berkewajiban untuk memperbaharui pendapatnya atau informasi atau data apa pun yang direproduksi dalam publikasi ini. Pencatuman dalam publikasi ini bukan merupakan saran investasi, keuangan, bisnis, atau nasihat professional lainnya atau harus memperhitungkan keadaan pembaca. Setiap pembaca tetap bertanggung jawab penuh atas penggunaan, keputusan, dan tindakan sehubungan dengan publikasi ini.



OCBC NISP

With You